



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA

Jl. Mastrip No. 61 Lamongan – Kode Pos 62216
Telp. (0322) 321170 E – mail : pubmrg@lamongankab.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id

Lamongan, 26 April 2024

Nomor : 050/143/413.63/2024

Sifat : **Penting**

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko
Tribulan I Tahun 2024 Dinas
PU Bina Marga Kabupaten
Lamongan

Kepada
Yth. Bupati Lamongan
di
LAMONGAN

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan
I Tahun 2024 Dinas, sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa

Plt. KEPALA DINAS PU BINA
MARGA
KABUPATEN LAMONGAN

ANDHY KURNIAWAN, ST.,M.MT

Pembina Tingkat I
NIP. 19750511 200604 1 011

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah
Daerah Kabupaten Lamongan.



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA

Jl. Mastrip No. 61 Lamongan – Kode Pos 62216
Telp. (0322) 321170 E – mail : pubmrg@lamongankab.go.id
Web Site : www.lamongankab.go.id

NO DOKUMEN	:	
TANGGAL TERBIT	:	2024

Disiapkan Oleh	:	Kepala Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Keuangan Dinas PU Bina Marga Kab. Lamongan VIVI FEBRIANTI, S.STP.,MM 19950218 201708 2 002 Kasubbag Perencanaan Evaluasi dan Keuangan
Diperiksa	:	Sekretaris Dinas PU Bina Marga Kab. Lamongan SEFRIANA MIRA HASLINDA, ST.,MT 19750920 200312 2 006 Sekretaris Dinas PU Bina Marga
Disahkan Oleh	:	Plt. KEPALA DINAS PU BINA MARGA KAB. LAMONGAN ANDHY KURNIAWAN, S.T.,M.MT 19750511 200604 1 011 Kepala Dinas PU Bina Marga Kab/ Lamongan



Lamongan, April 2024

Nomor : /2024

Sifat : **Penting**

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : Laporan Pengelolaan Resiko
Tribulan I Tahun 2024 Dinas
PU Bina Marga Kabupaten
Lamongan

Kepada
Yth. Bupati Lamongan
di
LAMONGAN

Disampaikan dengan hormat laporan Pengelolaan Risiko Tribulan
I Tahun 2024 Dinas, sebagaimana terlampir

Demikian untuk menjadi periksa.

Plt. KEPALA DINAS PU BINA MARGA
KABUPATEN LAMONGAN

ANDHY KURNIAWAN, ST.,M.MT
Pembina Tingkat I
NIP. 19750511 200604 1 011

TEMBUSAN, disampaikan kepada :

- Yth. 1. Sekretaris Daerah Kabupaten Lamongan
2. Unit Kepatuhan Resiko Pemerintah
Daerah Kabupaten Lamongan.
-



PEMERINTAH
KABUPATEN
LAMONGAN.



LAPORAN PENGELOLAAN RISIKO

TRIBULAN 1

DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA
KABUPATEN LAMONGAN

2024

JL. MASTRIP NO.61 LAMONGAN -62216



NO DOKUMEN	:	
TANGGAL TERBIT	:	2024

Disiapkan Oleh	:	Kepala Sub Bagian Perencanaan Evaluasi dan Keuangan Dinas PU Bina Marga Kab. Lamongan <u>VIVI FEBRIANTI, S.STP.,MM</u> 19950218 201708 2 002 Kasubbag Perencanaan Evaluasi dan Keuangan
Diperiksa	:	Sekretaris Dinas PU Bina Marga Kab. Lamongan <u>SEFRIANA MIRA HASLINDA, ST.,MT</u> 19750920 200312 2 006 Sekretaris Dinas PU Bina Marga
Disahkan Oleh	:	Plt. KEPALA DINAS PU BINA MARGA KAB. LAMONGAN <u>ANDHY KURNIAWAN, S.T.,M.MT</u> 19750511 200604 1 011 Kepala Dinas PU Bina Marga Kab. Lamongan

I. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pengertian manajemen risiko adalah suatu proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Risiko berhubungan dengan pendekatan atau metodologi dalam menghadapi ketidakpastian, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti kata risiko adalah akibat yang kurang menyenangkan dari suatu tindakan. Ketidakpastian ini berupa ancaman, pengembangan strategi dan mitigasi risiko.

Manajemen risiko adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpinan, dan pengontrolan aktivitas sebuah organisasi. Penilaian risiko, pengembangan strategi untuk mengelolanya dengan menggunakan pemberdayaan/pengelolaan sumberdaya. Manajemen risiko juga dapat disebut sebagai salah satu cara untuk mengorganisir suatu risiko yang nantinya akan dihadapi baik itu sudah diketahui atau belum diketahui yang tidak terpikirkan dengan memindahkan risiko kepada pihak lain atau mengurangi efek negatif dari risiko dan menampung baik sebagian atau semua konsekuensi risiko dari beberapa aktifitas.

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan mendukung pelaksanaan Misi Bupati Lamongan yaitu **“Mewujudkan Infrastruktur Handal dan Berkeadilan yang Berwawasan Lingkungan”** dengan indikator tujuan Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan antara lain **Indeks Infrastruktur Jalan dan Jembatan.**

Dalam pelaksanaannya Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan memiliki dua sasaran diantaranya :

- a. Meningkatnya Kualitas Dan Kuantitas Jalan Dan Jembatan dengan indikator sasaran :
 - Indeks Ifrastruktur Jalan
 - Indeks Ifrastruktur Jembatan
- b. Meningkatnya Manajemen Internal Perangkat Daerah dengan indikator sasaran:
 - Nilai SAKIP Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.

Adapun untuk mencapai target indikator tujuan dan indikator sasaran didukung dengan pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan dan dalam pelaksanaan kegiatan tentunya akan ada faktor kegagalan maupun keberhasilan yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan.

Oleh sebab itu melalui manajemen risiko diharapkan ketidakpastian yang menimbulkan kerugian dapat diminimalisir atau bahkan dapat dihilangkan karena setiap kegiatan pasti ada risiko yang akan ditimbulkan.

A. DASAR HUKUM

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
2. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko pada Pemerintah Daerah ;
3. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 39 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
4. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 37 Tahun 2011 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan ;
5. Peraturan Bupati Lamongan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Risiko di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lamongan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Manajemen risiko diterapkan dengan maksud untuk menyediakan informasi risiko bagi organisasi sehingga organisasi dapat melakukan upaya agar risiko tersebut tidak terjadi atau mengurangi dampaknya. Penerapan manajemen risiko khususnya pada Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon II serta Unit Pemilik Risiko Tingkat Eselon III dan IV bertujuan untuk :

- a. Mengelola risiko dalam mencapai sasaran strategis organisasi pemerintah ;
- b. Meningkatkan kemungkinan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja ;
- c. Mendorong manajemen yang proaktif dan antisipatif ;
- d. Memberikan dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan dan perencanaan;
- e. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi ;
- f. Meningkatkan ketahanan organisasi ;
- g. Meningkatkan efektivitas alokasi dan efisiensi penggunaan sumber daya organisasi serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

C. RUANG LINGKUP

Manajemen risiko pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan dilakukan dengan ruang lingkup dokumen, sumber daya manusia, dan lingkungan yang meliputi :

- a. Penentuan konteks kegiatan yang akan dikelola risikonya ;
- b. Identifikasi risiko ;
- c. Analisis risiko ;
- d. Evaluasi risiko ;
- e. Pengendalian risiko ;
- f. Pemantauan dan telaah ulang ;
- g. Koordinasi dan komunikasi.

II. RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang direncanakan pada periode triwulan I tahun 2024. Adapun pengelolaan resiko untuk mencapai sasaran kinerja strategis Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga yaitu **Indeks Infrastruktur Jalan dan Indeks Infrastruktur Jembatan** serta **Nilai SAKIP Dinas PU Bina Marga** terdapat resiko yang teridentifikasi yaitu :

1. Kondisi Jalan dan Jembatan dalam keadaan baik belum optimal;
2. Manajemen SAKIP Internal belum optimal ;

Sedangkan untuk mencapai kinerja operasional terdapat resiko antara lain :

1. Penyerapan anggaran yang tidak sesuai anggaran kas
2. Layanan administrasi umum kurang maksimal
3. Kinerja pegawai belum optimal
4. Sarana dan Prasarana Kurang terpelihara
5. Pemanfaatan alat berat kurang maksimal

Berdasarkan hal tersebut Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan telah Menyusun kegiatan pengendalian yang dibutuhkan tribulan I sebagaimana formulir kerja Rancangan Pemantauan atas Pengendalian Intern sebagai berikut :

LAMPIRAN 1
(Form 9 APLIKASI Simario)

A. RENCANA KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I

Formulir Kertas Kerja
Rancangan Pemantauan Atas Pengendalian Intern

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Lamongan
Tahun Penilaian : 2024
Tujuan Strategis Pemda
Urusan Pemerintahan : PU dan Tata Ruang
Dinas Terkait : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
Risiko Strategis OPD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga:						
1.	Menyusun perencanaan dengan mempertimbangkan perolehan anggaran dan paket pekerjaan jalan dan jembatan yang sesuai sasaran	1. Penyusunan Rencana Kerja Perangkat Daerah 2. Melaksanakan Forum Perangkat Daerah 3. Melaksanakan Evaluasi terhadap pelaksanaan tugas	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

2.	Evaluasi terhadap paket pekerjaan yang telah berjalan	1. Pelaksanaan Monitoring terhadap pelaksanaan paket pekerjaan 2. Laporan hasil Fisik paket pekerjaan jalan dan jembatan	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
3.	Melakukan survei kondisi jalan dan jembatan untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait kondisi Jalan dan jembatan	Laporan Pelaksanaan Kegiatan	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
4.	Melakukan monitoring secara berkala terhadap jalan yang telah dipelihara	1. Pelaksanaan Monitoring terhadap Jalan dan Jembatan yang dipelihara 2. Laporan Fisik jalan dan jembatan yang dipelihara	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
5.	Melakukan evaluasi kinerja yang dilakukan kepada seluruh pegawai secara berjenjang	1. Perjajian Kierja seluruh pegawai 2. Laporan Capaian Kinerja Pegawai	Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
Risiko Operasional OPD Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga:						
1.	Penyusunan anggaran kas sesuai dengan pelaksanaan kegiatan	1. Reviu Rencana Kerja Anggaran Perangkat Daerah 2. Dokumen Pelaksanaan Anggaran	Sekretaris Dinas Pekerjaa Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
2.	Evaluasi pelaksanaan kegiatan lingkup bidang Dinas	Laporan Evaluasi Kinerja masing – masing bidang Ligkup Dinas PU Bina Marga	Sekretaris Dinas Pekerjaa Umum Bina	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

			Marga Kabupaten Lamongan			
3.	Pelaksanaan Evaluasi Pelaksanaan Tugas secara berkala	Laporan Evaluasi Kinerja Pegawai	Sekretaris Dinas Pekerjaa Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
4.	Memberikan reward maupu punishment kepada pegawai	Laporan Daftar Hadir pegawai	Sekretaris Dinas Pekerjaa Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
5.	Evaluasi Sarana dan Prasarana Kantor secara berkala	Monitorig Laporan Inventaris Sarana dan Prasarana Kantor	Sekretaris Dinas Pekerjaa Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko
6	Evaluasi Penggunaan Alat Berat secara Berkala	Laporan evaluasi alat berat	Sekretaris Dinas Pekerjaa Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Sesuai Jadwal, Sisa Resiko

A. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan telah melaksanakan kegiatan – kegiatan pengendalian terhadap resiko strategis maupun operasional yang dilaksanakan pada tribulan I. Adapun kegiatan pengendalian tersebut telah terlaksana sesuai dengan target yang ditetapkan. Secara jelas Laporan kegiatan pengendalian terhadap resiko Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dapat dijelaskan sebagai berikut :

LAMPIRAN 2
(Form 10. APLIKASI Simario)

B. REALISASI KEGIATAN PENGELOLAAN RISIKO TRIBULAN I

Formulir Kertas Kerja
Pencatatan Kejadian Risiko (RISK EVENT) dan RTP

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Lamongan
Tahun Penilaian : 2024
Tujuan Strategis Pemda
Urusan Pemerintahan : PU dan Tata Ruang
Dinas Terkait : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga

No	“Risiko” yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Keterangan
			Tanggal Terjadi	Sebab	Dampak					
1.	Kondisi Jalan dan Jembatan dalam keadaan baik belum optimal	RS0.23.03.4.19	Januari	Keterbatasan anggaran	Indeks infrastruktur jalan dan jembatan tidak tercapai	-	Menyusun perencanaan dengan mempertimbangkan perolehan anggaran dan paket pekerjaan jalan dan jembatan yang sesuai sasaran	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I	- Sesuai Jadwal - Reviu RKA Pergeseran

							Evaluasi terhadap paket pekerjaan yang telah berjalan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I	- Sesuai Jadwal - Laporan Fisik Tribulan I
							Melakukan survei kondisi jalan dan jembatan untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait kondisi Jalan dan jembatan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I	- Sesuai Jadwal - Laporan Perencanaan Survey Kondisi Jalan dan Jembatan
							Melakukan monitorig secara berkala terhadap jalan yang telah dipelihara	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I	- Sesuai Jadwal - Laporan Monitoring Perencanaan Jalan yang akan dipelihara
2.	Implementasi SAKIP Internal belum optimal	RS0.23.03.4.19	Januari	Kurangnya pemahaman terkait implementasi SAKIP	Nilai SAKIP PU Bina Marga menurun		Melakukan evaluasi kinerja yang dilakukan kepada seluruh pegawai secara berjenjang	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I	- Sesuai Jadwal - Laporan Capaian Kinerja
3.	Penyerapan anggaran yang tidak	RS0.23.03.4.19	Januari	Kurangnya koordinasi dalm	Penyerappan anggaran yag tidak tepat waktu		Penyusunan anggaran kas sesuai dengan pelaksanaan kegiatan	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I	- Sesuai Jadwal - Reviu RKA Pergeseran

	sesuai dengan anggaran kas			penyusunan anggaran kas						
4.	Layanan adminnistrasi umum kurang maksimal	RS0.23.03.4.19	Januari	Keterbatasan anggaran	Pelaksanaan kegiatan masing - masing bidang kurang maksimal		Evaluasi pelaksanaan kegiatan lingkup bidang Dinas PU Bina Marga	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I	- Sesuai Jadwal - Laporan Kegiatan
5.	Kinerja Pegawai belum optimal	RS0.23.03.4.19	Januari	Kurangnya kedisiplinan dan kesadaran pegawai	Pelayanan administrasi kurang maksimal		Pelaksanaan Evaluasi Pelaksanaan Tugas secara berkala	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I	- Sesuai Jadwal - Laporan Kehadiran
							Memberikan reward maupu punishment kepada pegawai	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I	- Sesuai Jadwal - Laporan Kehadiran
6.	Sarana dan Prasarana Kurang terpelihara	RS0.23.03.4.19	Januari	Kurangnya kesadaran untuk memelihara sarana dan prasarana kantor	Pelaksanaan kegiatan kurag maksimal		Evaluasi Sarana dan Prasarana Kantor secara berkala	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I	- Sesuai Jadwal - Laporan Invertaris Sarana dan Prasarana
7.	Pemanfaatan Alat berat kurang maksimal	RS0.23.03.4.19	Januari	Banyak alat berat yang sudah rusak	PAD Dinas PU Bina Marga tidak tercapai		Evaluasi Penggunaan Alat Berat secara Berkala	Tribulan I s/d IV tahun 2024	Tribulan I	- Sesuai Jadwal - Laporan Pemanfaatan Alat Berat

III. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Uraian dan analisis hal – hal yang menjadi kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian atau hal – hal yang menyebabkan terjadinya gap antara rencana dan realisasi kegiatan pengelolaan resiko OPD. Adapun kendala atau hambatan pelaksanaan kegiatan yang ada pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Kabupaten Lamongan adalah :

1. Kurangnya koordinasi antara bidang terkait pelaksanaan kegiatan sehingga dapat mengakibatkan kegiatan pengendalian tidak terealisasi sesuai target;
2. Kurangnya pemahaman terkait pengelolaan resiko

IV. MONITORING RISIKO DAN RTP

Dari hasil monitoring atas pengomunikasian risiko dan RTP, keterjadian risiko, pelaksanaan RTP dan kegiatan pemantauan RTP pada triwulan I dan dari hasil monitoring ini juga dapat dianalisa bahwa belum diperlukan pemutakhiran risiko dan RTP untuk periode triwulan berikutnya.

V. PENUTUP

Dari hasil pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengendalian terhadap risiko yang dilaksanakan pada periode triwulan 1 dapat disimpulkan bahwa bahwa potensi - potensi risiko yang terjadi di Dinas PU Bina Marga Kabupaten Lamongan dapat dikendalikan dengan baik dengan menerapkan metode pengendalian risiko yang sesuai dengan sebab akibat terjadinya risiko. Sehingga diharapkan pengendalian risiko yang dilaksanakan dapat benar-benar menyelesaikan masalah dalam jangka waktu yang panjang dan berkelanjutan.

Sebagai tindak lanjut dari monitoring pengelolaan risiko pada periode ini, juga sebagai perbaikan untuk penerapan pengelolaan risiko periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja pemerintah daerah kami akan melakukan berbagai macam perbaikan yang konkret dan efisien sesuai dengan potensi risiko yang ada. Hal ini akan terwujud jika pada pelaksanaan pengendalian risiko, terjadi kolaborasi dan koordinasi yang baik antar instansi dan pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian pengendalian risiko.

